




**INSTITUT PERTANIAN BOGOR
FAKULTAS PERTANIAN
DEPARTEMEN PROTEKSI TANAMAN**

**PROSEDUR OPERASIONAL BAKU
VERIFIKASI UJIAN MATA KULIAH PROGRAM SARJANA**

NO. POB/FAPERTA/PTN/09 ; Rev. 00

URAIAN	Nama Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Disusun oleh	Dr. Ir. Ali Nurmanyah, MSi Koordinator Pendidikan		18/08/2016
Diperiksa oleh	Dr. Ir. Ruly Anwar, MSi Koordinator Manajemen		18/08/2016
Disahkan oleh	Dr. Ir. Suryo Wiyono, MScAgr Ketua Departemen		18/08/2016

Status Dokumen		
No. Distribusi		

	INSTITUT PERTANIAN BOGOR FAKULTAS PERTANIAN DEPARTEMEN PROTEKSI TANAMAN	Kode : POB/FAPERTA/PTN/09
	PROSEDUR OPERASIONAL BAKU	Tanggal berlaku : 18/08/2016
	VERIFIKASI SOAL UJIAN MATA KULIAH PROGRAM SARJANA	Nomor Revisi : 01

1. Tujuan

Sebagai pedoman dalam penyusunan soal dan pelaksanaan ujian mata kuliah di Departemen Proteksi Tanaman, Fakultas Pertanian, IPB.

2. Ruang Lingkup


Prosedur ini berlaku dalam kegiatan ujian mata kuliah yang diasuh oleh Departemen Proteksi Tanaman IPB.

3. Pengertian/Definisi

- 3.1. Ujian adalah kegiatan evaluasi tiap mata kuliah setelah mahasiswa memperoleh materi perkuliahan sesuai dengan silabus mata kuliah yang bersangkutan.
- 3.2. Ujian mata kuliah wajib dilaksanakan oleh tiap mata kuliah sesuai dengan Panduan Sarjana Institut Pertanian Bogor.
- 3.3. Tiap mata kuliah diwajibkan menyelenggarakan sekurang-kurangnya 2 (dua) kali ujian, yaitu ujian tengah semester dan ujian akhir semester.
- 3.4. Soal ujian adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang dibuat oleh dosen mata kuliah yang harus dijawab oleh mahasiswa.
- 3.5. Panitia Ujian adalah Panitia yang ditunjuk oleh Ketua Departemen untuk melaksanakan tugas administrasi yang berhubungan dengan pelaksanaan ujian.
- 3.6. Verifikasi adalah penyiapan soal yang telah disusun oleh kelompok pengajar mata kuliah yang akan melaksanakan ujian sesuai dengan format dan ketentuan yang ditetapkan oleh Departemen Proteksi Tanaman.
- 3.7. Bentuk soal adalah susunan pertanyaan yang akan diujikan kepada mahasiswa.

4. Referensi

-

	INSTITUT PERTANIAN BOGOR FAKULTAS PERTANIAN DEPARTEMEN PROTEKSI TANAMAN	Kode : POB/FAPERTA/PTN/09
	PROSEDUR OPERASIONAL BAKU	Tanggal berlaku : 18/08/2016
	VERIFIKASI SOAL UJIAN MATA KULIAH PROGRAM SARJANA	Nomor Revisi : 01


5. Ketentuan Umum

-

6. Prosedur

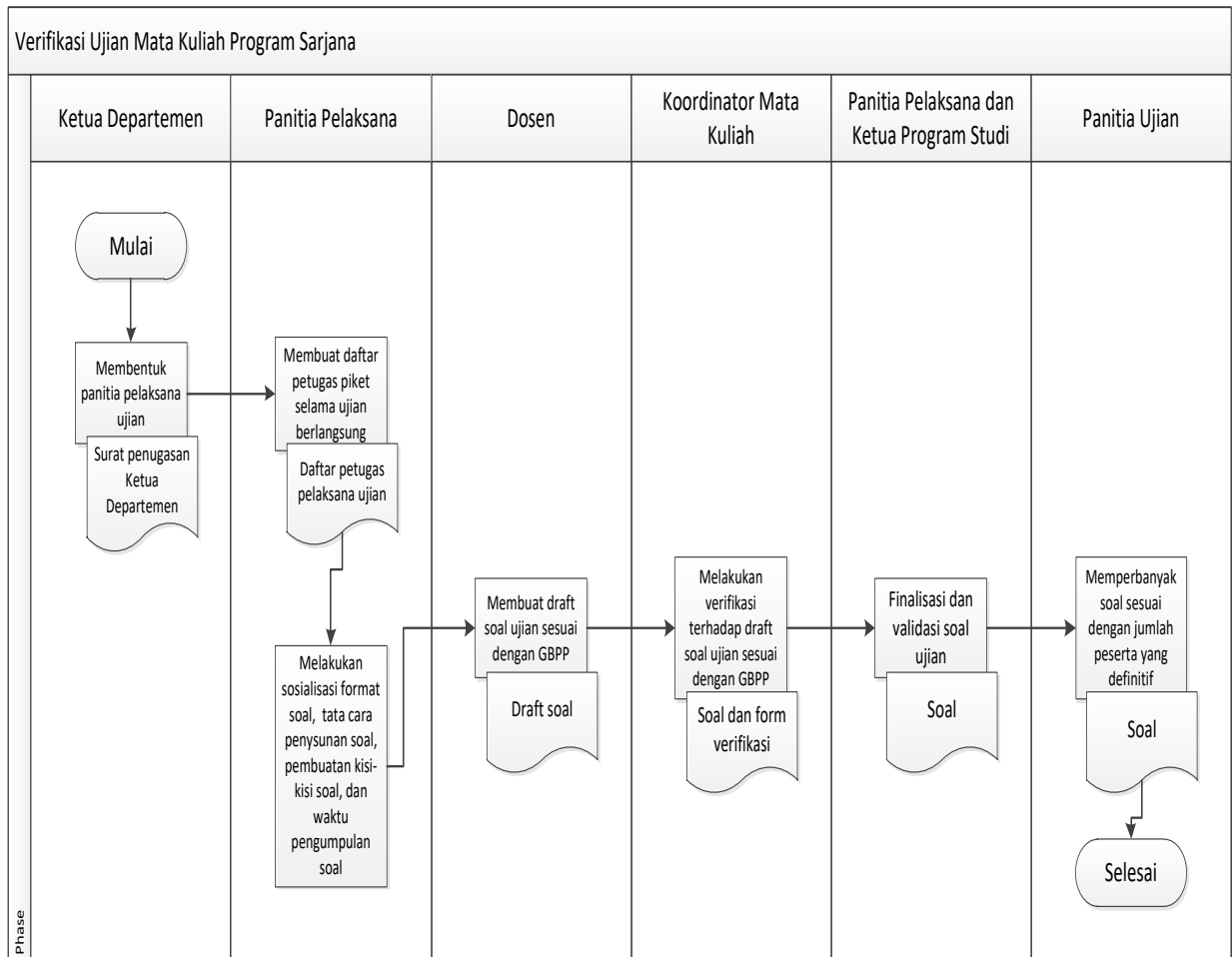
6.1. Rincian Prosedur

- 6.1.1. Ketua Departemen membentuk panitia pelaksana ujian yang melibatkan dosen dan pegawai disertai uraian tugas dan tanggung jawab panitia pelaksana ujian melalui Surat Penugasan Ketua Departemen.
- 6.1.2. Panitia Pelaksana membuat daftar petugas piket selama ujian berlangsung dalam bentuk daftar petugas pelaksana ujian.
- 6.1.3. Komisi Pendidikan Sarjana melakukan sosialisasi format soal, tata cara penyusunan soal, pembuatan kisi-kisi soal, dan waktu pengumpulan soal.
- 6.1.4. Dosen membuat draft soal ujian sesuai dengan GBPP yang telah ditetapkan dan menyampaikannya ke Koordinator.
- 6.1.5. Koordinator Mata Kuliah melakukan verifikasi terhadap draft soal ujian sesuai dengan GBPP dalam bentuk soal dan form verifikasi.
- 6.1.6. Panitia Pelaksana dan Komisi Pendidikan melakukan Finalisasi dan Validasi Soal ujian. *Catatan: panitia mengecek dan menyesuaikan format*
- 6.1.7. Panitia Ujian memperbanyak soal sesuai dengan jumlah peserta yang definitif. *Catatan: soal dimasukkan ke dalam sampul peruangan*

	INSTITUT PERTANIAN BOGOR FAKULTAS PERTANIAN DEPARTEMEN PROTEKSI TANAMAN	Kode : POB/FAPERTA/PTN/09
	PROSEDUR OPERASIONAL BAKU	Tanggal berlaku : 18/08/2016
	VERIFIKASI SOAL UJIAN MATA KULIAH PROGRAM SARJANA	Nomor Revisi : 01

6.2. Bagan Alir Prosedur

(1). Verifikasi ujian mata kuliah program sarjana




7. Daftar Dokumen Pendukung

- 1). Surat Penugasan Ketua Departemen
- 2). Daftar petugas pelaksana ujian
- 3). Draft soal
- 4). Soal, form verifikasi

8. Lampiran

8.1. Ketentuan Pembuatan Soal

	INSTITUT PERTANIAN BOGOR FAKULTAS PERTANIAN DEPARTEMEN PROTEKSI TANAMAN	Kode : POB/FAPERTA/PTN/09
	PROSEDUR OPERASIONAL BAKU	Tanggal berlaku : 18/08/2016
	VERIFIKASI SOAL UJIAN MATA KULIAH PROGRAM SARJANA	Nomor Revisi : 01

1. Bentuk soal ujian sebaiknya tidak dibuat dalam satu bentuk, misalnya hanya uraian saja atau pilihan saja.
2. Tiap jenis soal harus memiliki variasi tingkat kesulitan dari paling mudah sampai yang sulit. Proporsi tingkat kesulitan disesuaikan dengan topik bahasan dan tujuan evaluasi.
3. Disarankan untuk tiap matakuliah ada soal berbentuk uraian yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah mahasiswa dan waktu koreksi.
4. Jumlah soal diserahkan sepenuhnya kepada masing-masing Koordinator matakuliah sesuai dengan tujuan ujian.
5. Untuk keseragaman dan mempermudah pelaksanaan koreksi, Departemen membuat format soal ujian untuk masing-masing bentuk soal. Format ini masih dapat disesuaikan jika dianggap perlu.